

Media Pembelajaran Komik (Cerita Fabel)

Ariesty Fujiastuti, dkk.



Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Ahmad Dahlan
Yogyakarta
2021

TK

PRAKATA

Puja dan puji syukur selalu kami panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan semua nikmatnya sehingga penulis berhasil menyelesaikan media yang berjudul “Media Pembelajaran Komik (Cerita Fabel)”. Tujuan penyusunan media ini untuk memudahkan siswa TK dalam Belajar Membaca dan Menulis. Keberhasilan penyusunan media ini tentunya bukan atas usaha penulis tetapi ada banyak pihak yang membantu dan memberikan dukungan untuk penyusunan media ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan baik secara moril ataupun material sehingga media ini berhasil disusun. Media yang ada di hadapan pembaca ini tentu tidak luput dari kekurangan sehingga, kritik, saran serta masukan dari pembaca sangat kami harapkan dan kami sangat terbuka untuk itu supaya media ini semakin sempurna dan lengkap.

Yogyakarta, Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	1
DAFTAR ISI	2
1. Dongeng Kelinci.....	4
Ariesty Fujiastuti	
2. Harimau yang Terjerumus	8
Ariesty Fujiastuti	
3. Kisah Bangau dan Merak yang Sombong	11
Ariesty Fujiastuti	
4. Lebah dan Semut	15
Yoga Adi Kuncara	
5. Monyet dan Gajah	19
Novita Indriani	
6. Pertemanan Anjing dan Kucing.....	24
Risma Citra	
7. Rusa dan Kura-Kura	27
Muhammad Nur Hudzaifah	
8. Semut dan Belalang	31
Tutut Romania	
9. Si Kambing dan Si Sapi.....	35
Ichtiar Bayu Pradana	

FABEL

A. Pengertian Fabel

Teks fabel merupakan cerita mengenai kehidupan hewan yang berperilaku seperti manusia. Fabel termasuk kedalam jenis cerita fiksi. Pesan yang terdapat dalam fabel berkaitan erat dengan moral. Oleh karena itu teks cerita fabel menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai moral. Sehingga dapat mencontoh karakter yang baik dari tokoh yang diceritakan, sehingga kamu memiliki sifat terpuji, dan tentunya berkarakter yang baik. (Harsiati Titik et al.,2013).

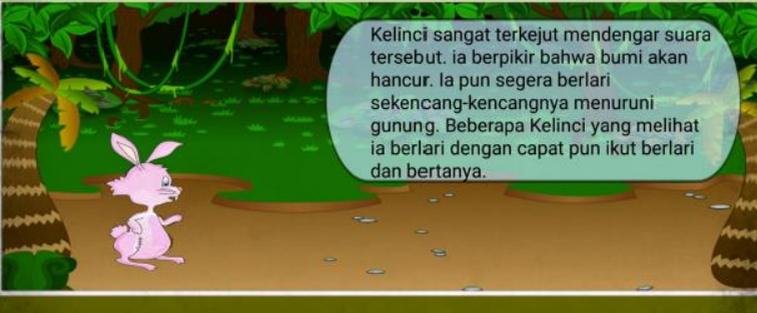
Bacalah cerita fabel berbentuk komik di bawah ini!

DONGENG KELINCI

Suatu hari, hiduplah seekor Kelinci di sebuah hutan. Rumahnya terletak di gunung yang di penuh dengan pohon-pohon yang sangat rimbun. Pada suatu hari, ketika ia sedang asik bersantai di sebuah pohon. Tiba-tiba, ada buah Durian yang jatuh. Suaranya tersebut sangat keras dan terdengar seperti tanah pecah.



Kelinci sangat terkejut mendengar suara tersebut. ia berpikir bahwa bumi akan hancur. Ia pun segera berlari sekencang-kencangnya menuruni gunung. Beberapa Kelinci yang melihat ia berlari dengan cepat pun ikut berlari dan bertanya.



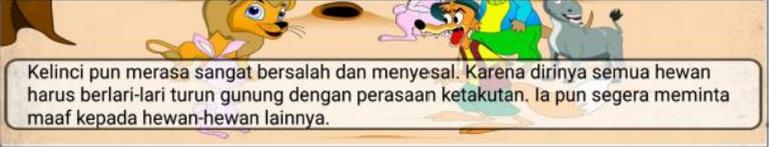




Singa dan Kelinci pun menuju tempat, di mana Kelinci pada saat kejadian sedang bersantai. Akhirnya, mereka pun sampai di tempat tujuan. Namun, Singa muda sama sekali tidak melihat kejadian yang aneh di tempat tersebut. Ia hanya melihat buah Durian terjatuh di atas tanah.



Singa pun hanya tertawa dan menunjukkan pada Kelinci bahwa suara yang di dengarnya adalah adalah suara buah Durian yang terjatuh dan bukan suara bumi yang akan hancur. Singa muda mengajak Kelinci kembali ke kawanan hewan dan Singa muda pun menceritakan apa yang sebenarnya terjadi. Mendengar hal tersebut, semua hewan sangat marah dan kesal dengan Kelinci yang sudah membuat kehebohan.



Kelinci pun merasa sangat bersalah dan menyesal. Karena dirinya semua hewan harus berlari-lari turun gunung dengan perasaan ketakutan. Ia pun segera meminta maaf kepada hewan-hewan lainnya.

SELESAI

HARIMAU YANG TERJERUMUS



Di sebuah hutan, tinggalah binatang-binatang yang kehidupannya amat tenteram. Tetapi sejak kedatangan harimau buas, sering terjadi kerusuhan di hutan karena harimau itu sering mangacau. Namun ada satu binatang yang berani menentang harimau, yaitu pena si kucing jantan.

Sampai suatu hari, harimau yang biasa di panggil harim, membuat keributan di rumah pena. pena yang melihat kalau harim sedang mangacau di rumahnya. ia merasa sangat kesihan pada orang tuanya karena itu ia segera mengambil tindakan. pena berusaha mengalihkan perhatian harim





He... Harim, keluarlah kamu jantan kejarlah aku! pena sengaja berkata dengan keras

Mendengar teriakan pena, harim merasa ditantang. ia pun segera keluar dari rumah pena dan mulai mengejar pena yang telah berlari cukup jauh. sedangkan itu pena yang sedang dikejar harim berusaha mencari ide untuk membuat jera harim. tidak terasa mereka telah sampai ditengah hutan. ketika melihat sumur tua ditengah hutan pena pun mendapat ide. ia sangat yakin kalau harimau yang kelihatannya perkasa dan menaakutkan belum tentu mempunyai otak cemerlang. pena segera berhenti ketika sampai di tepi sumur.



Sekarang kamu mau kemana, ha? kata harim sambil memamerkan giginya

Tunggu dulu harim! kalau kau mau memangsaku, kau harus kalahkan dulu temenku yang hendak menantangmu. dan temenku bersembunyi di dalam sana. sambil menunjukan sumur itu

Kemudian harim mendekati sumur dan ia segera menunjukkan giginya yang runcing. tapi alangkah kagetnya harim, karena hewan yang ada di dalam sumur itu mengikuti gerakannya dengan sangat mirip. harim memamerkan cakarannya yang tajam, tapi hewan itu juga menirukannya dengan persis. kini harim sangat marah. tanpa berpikir panjang ia segera melompat masuk dalam sumur. dan tidak lama kemudian harim telah mati



pena tersenyum puas karena dapat mengelabui harim. sebenarnya ia tidak tega. tetapi itu adalah balasan yang setimpal atas perbuatannya pada binatang penghuni hutan. karena kecerdikannya itu, ia dikenal sebagai hewan yang cerdas, pandai, cerdas dan pemberani



SELESAI
SELESAI

KISAH BANGGAI DAN MERAK YANG SOMBONG

PADA SUATU PAGI DIPEDALAMAN HUTAN ADA SEKELOMPOK BURUNG MERAK YANG ANGGUH DAN SANGAT SOMBONG, MEREKA SANGGAT MEMBANGGAKAN DIRINYA KARENA MEMILIKI BULU-BULU YANG INDAH



KESEHARIAN MERAK SELAIN Mencari makan mereka lebih sering berjalan-jalan dan menjumpai binatang lainya hanya sekedar menyombongkan keindahan yang dimilikinya!!!



SAAT MEREKA BERJALAN-JALAN DITENGAH HUTAN, MEREKA BERTEMU DENGAN BEBEK, DAN SEPERTINYA MERAK BERAKSI MENYOMBONGKAN DIRINYA DAN MULAI MEMBENTANGKAN BULU INDAHNYA DI HADAPAN SI BEBEK!!!



SETELAH MENDENGARKAN SI MEREKA BERBICARA , BEBEK PERGI MENINGGALKANNYA !!



TIDAK BERAPA LAMA HINGGAPLAH BANGAU DAN SEPERTI BIASA MERAK MULAI MERENTANGKAN BULUNYA YANG INDAH DIBAWAH SINAR MATAHARI



BANGAU COBA KAU LIHAT, DAPATKAH KAU MENGALAHKAN KEINDAHAN KU? LIHAT AKU BERMANDIKAN KEMEWAHAN DAN PELANGI, SEDANGKAN BULU MU KUSAM SEPERTI DEBUUU !!!!!



BANGAUPUN MULAI MERENTANGKAN SAYAPNYA DENGAN
LEBAR-LEBAR DAN KEMUDIAN IA TERBANG KEATAS. DIATAS
PUN BANGAU BERBICARA KEPADA MERAK!!!!!!



AKAN TETAPI MERAK HANYA BISA DIAM
BERDIRI TERPUKAU KARENA IA TIDAK BISA
TERBANG KEATAS SEPERTI BANGAU !!



SELESAI

LEBAH DAN SEMUT

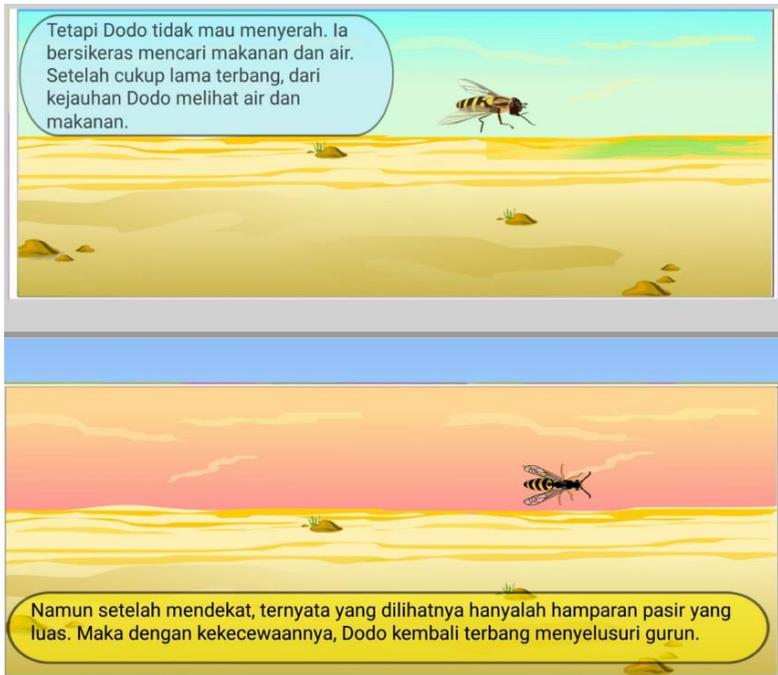
Pada zaman Nabi Sulaiman, hidup banyak sekali lebah. Salah satu diantaranya adalah Dodo. Dodo adalah anak lebah yang telah ditinggal mati ibunya. waktu itu ibunya meninggal digigit kalajengking. Kini ia hidup sebatang kara.

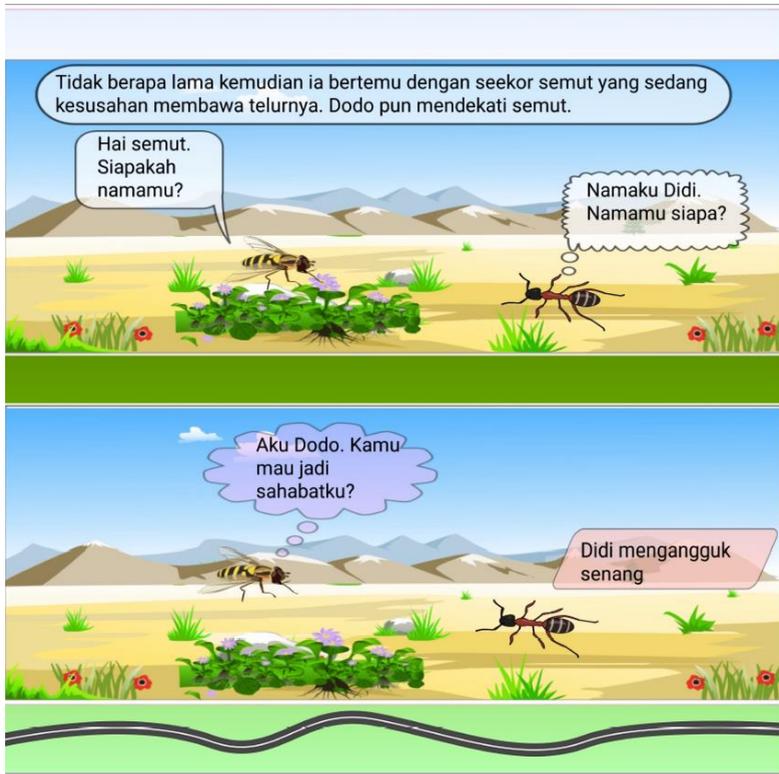


Oleh karena itulah ia memutuskan untuk hidup mengembara. Hingga akhirnya ia tiba di gurun pasir yang luas. Di tengah gurun itu Dodo merasa haus dan lapar.



Aku harus segera mencari makan dan air, tapi aku harus mencari dimana? pikir Dodo

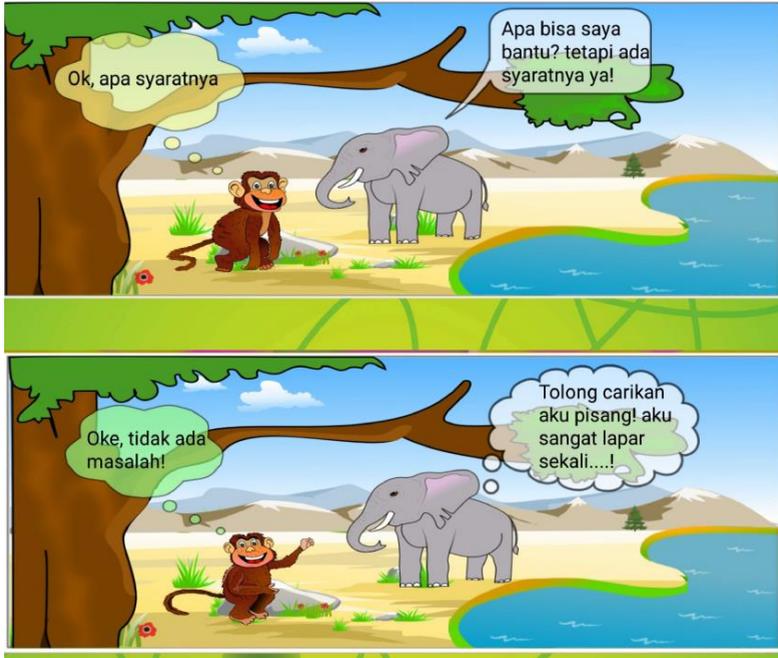


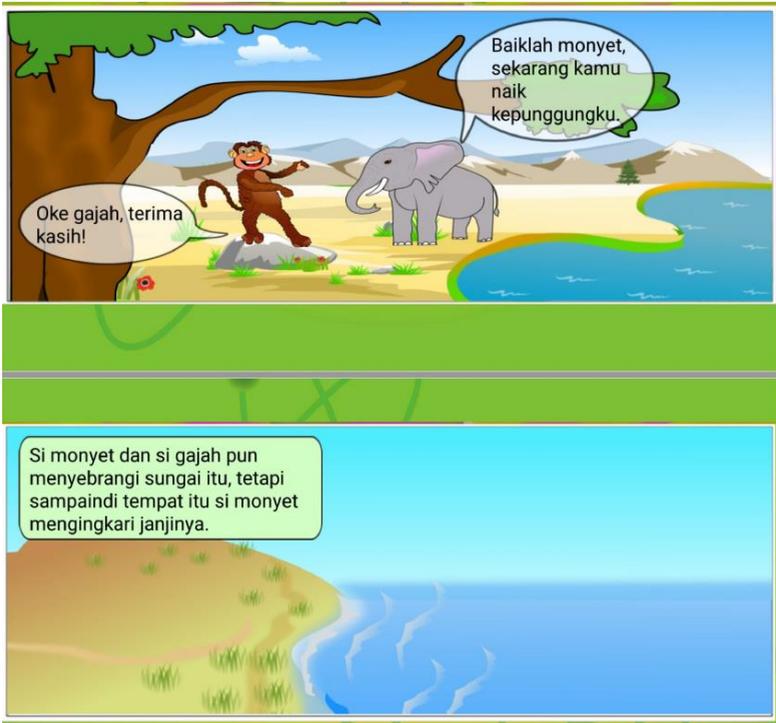


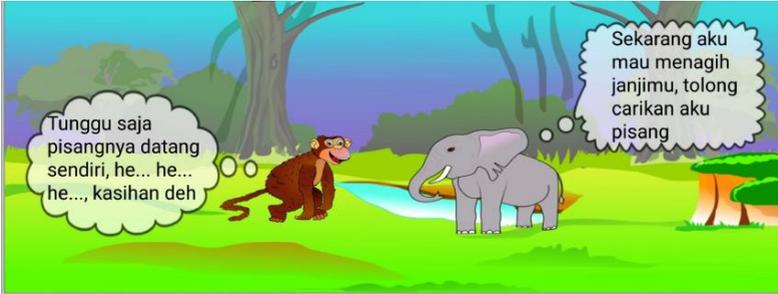


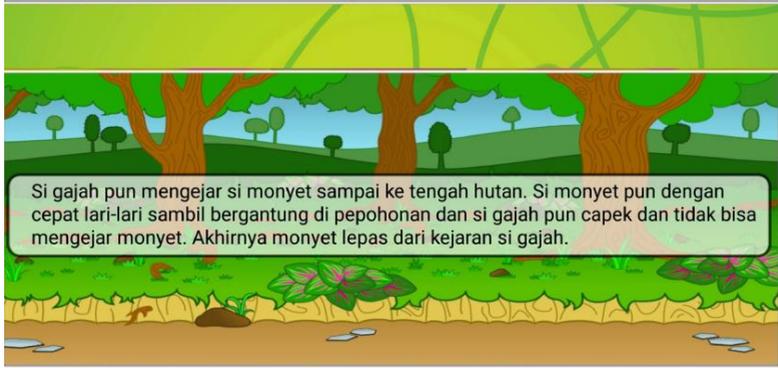
MONYET DAN GAJAH





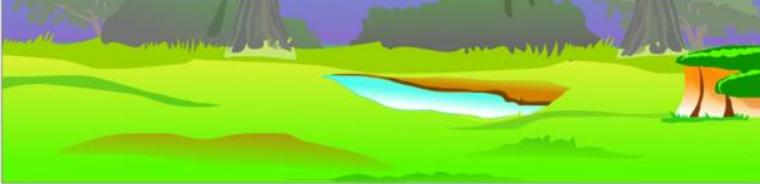






PERTEMANAN ANJING DAN KUCING

Pada suatu hari , di sebuah hutan ada seekor anak kucing yang kehilangan keluarganya, dia merasa sendirian di hutan walaupun banyak binatang lain ia tetap merasa sendirian anak kucing itu selalu berdoa kepada penciptanya agar diberikan teman hidup .



Anak kucing itu pun terus berdoa dan pada akhirnya saat dia terbangun dia dijilati seekor anak anjing , anak kucing itupun bertanya kepada anak anjing







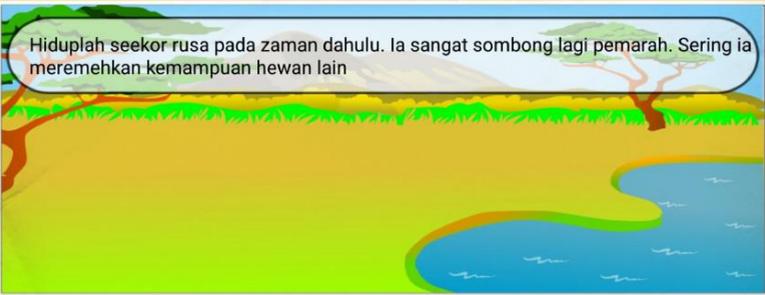
Dan pada akhirnya mereka pun hidup bahagia dan menjadi penguasa di hutan itu , hewan hewan di hutan juga takjub akan persahabatan anak kucing dan anak anjing karena , walaupun mereka di tinggalkan keluarga mereka , mereka tetap tangguh dan tidak pernah putus asa untuk bertahan hidup .



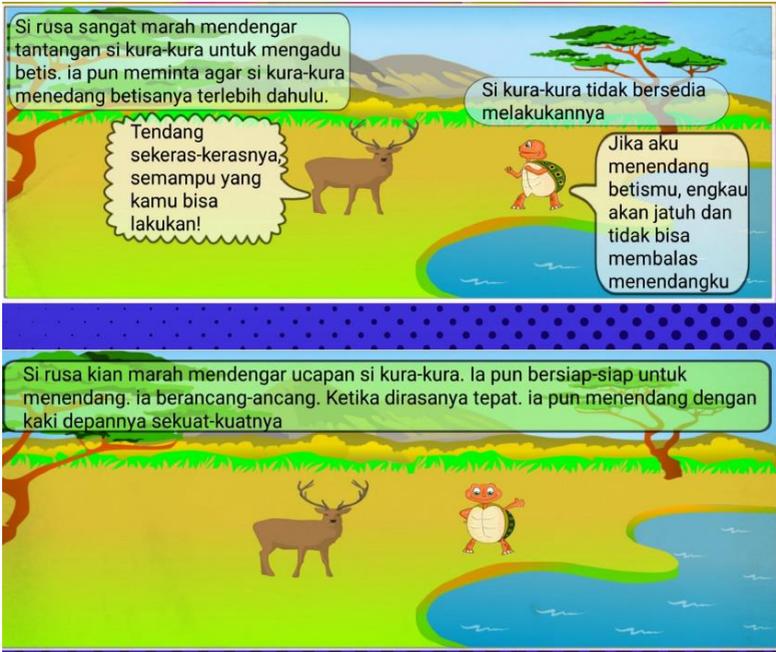
SELESAI

RUSA DAN KURU-KURU

Hiduplah seekor rusa pada zaman dahulu. Ia sangat sombong lagi pemarah. Sering ia meremehkan kemampuan hewan lain







Ketika si rusa mengayunkan kakinya, si kura-kura segera memasukan kakinya ke dalam tempurungnya. Tendangan rusa hanya mengenai tempat kosong. Si rusa sangat marah mendapati tendangannya tidak mengena. Ia lantas menginjak tempurung si kura-kura dengan kuat. Akibatnya tubuh si kura-kura terbenam kedalam tanah. si rusa menyangka si kura-kura telah mati. ia pun meninggalkan si kura-kura



SELESAI

SEMUT DAN BELALANG

1

DI SUATU HARI DIMUSIM PANAS DISEBUAH LADANG DIHUTAN YANG RIMBUN, SEEKOR BELALANG SEDANG BERLOMPAT-LOMPAT RIANG BERKICAU BERNYAYI SEPULAS HATI.



2

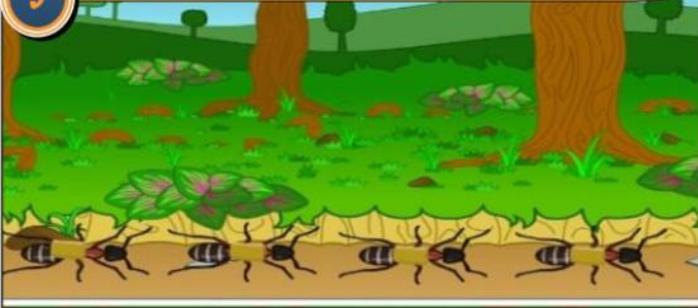
PADA SUATU ITU SEGEROMBOLAN SEMUT LEWAT MEMBAWA DENGAN SUSAH PAYAH BUTIRAN JAGUNG YANG IA BAWA KESARANGNYA!!!!





TAPI SEMUT TIDAK MEMPERDULIKAN AJAKAN BELALANG. MEREKA MELANJUTKAN PERJALANAN DAN MELANJUTKAN KERJA KERASNYA..

5



6

SEMENTARA ITU BELALANG KEMBALI BERNYAYI



7

KETIKA MUSIM DINGIN, TIBA-TIBA BELALANG MENDAPATI DIRINYA LEMAH KARENA KELAPARAN



8

SEMENTARA ITU SEMUT-SEMUT TERLIHAT BAHAGIA DAN BERSENGANG-SENGANG, MEREKA MEMBAGIKAN SETIAP HARI JAGUNG DAN BIJI-BIJIAN DARI LUMBUNG MAAKANAN YANG MEREKA KUMPULKAN DI MUSIM PANAS!!!



9



SELESAI

SI KAMBING DAN SI SAPI



Suatu kali, salah saekor kambing dan sapi yang paling subur saling berbincang-bincang.





Keadaan pun akhirnya menjadi kembali normal. Melihat apa yang diperbuat pemilik saat itu, kambing dan sapi menyadari bahwa keduanya sama-sama dikasihi.



SELESAI

BIODATA



Ariesty Fujiastuti, M.Pd. Lulus S1 di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Ahmad Dahlan tahun 2012. Lulus S2 di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Sebelas Maret tahun 2014. Saat ini adalah dosen tetap Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan. Mengampu mata kuliah keterampilan dan pengajaran. Aktif menulis artikel di berbagai jurnal dan menjadi pemakalah dalam beberapa seminar. Menulis buku yang berjudul “Membaca Kritis dan Kreatif” dan “Ekspresi Lisan”. Membuat media pembelajaran berjudul “Retorika (Pidato), “Puisi”, “Menyimak Fabel (Cerita Rakyat), “Komprehensi Lisan”, dan “Bahasa Indonesia”.



Yoga Adi Kuncara lahir di Bangka Belitung pada 10 Oktober 1998. Lelaki Lulusan SMA N 1 Payung ini tumbuh dan besar di Bangka Belitung, dan sekarang sedang menempuh pendidikan tingkat strata 1 program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.



Novita Indriani, kelahiran Lampung, Tulang Bawang pada 07 Agustus 1999. Sekarang ini sedang menempuh pendidikan strata 1 program pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan.



Risma Citra, kelahiran Jelutung, Bangka Tengah, 20 Juli 2000. Lulusan SMAN 1 Lubuk Besar tahun 2017. Sekarang menjadi mahasiswi semester 8 jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Ahmad Dahlan. Pernah aktif di Himpunan Mahasiswa Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan sekarang aktif di Forum Kreativitas Mahasiswa Bangka Tengah yang ada di Yogyakarta.



Muhammad Nur Hudzaifah, laki-laki kelahiran Magelang, 12 Oktober 1999 ini sedang menjadi mahasiswa aktif prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang pernah kecil di Karawang, tumbuh di Purwakarta, dan besar di Universitas Ahmad Dahlan

Yogyakarta. Mahasiswa yang gemar membaca, sampai ia berhasil menjadi finalis lomba debat Bahasa Indonesia tingkat Nasional ini.



Tutut Romania, kelahiran Sulawesi Tengah di Desa Laantula Jaya, 04 Januari 1999 ini sedang menjadi mahasiswa aktif prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Kecil dan besar di Sulawesi Tengah tepatnya di Desa Laantula Jaya, namun kini tengah menempuh studi di Yogyakarta. Pernah ikut dalam organisasi kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.



Ichtiar Bayu Pradana, Laki-laki lahir di Tangerang, 9 Agustus 1998. Sekarang sedang menempuh pendidikan tingkat strata 1 program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan. Saat ini sedang berusaha untuk menyelesaikan tugas akhir kuliahnya yaitu skripsi.

